



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

KASUS LYNXACARIASIS PADA KUCING PERSIA DI KLINIK HEWAN KAWATAN SURAKARTA

MOHD. ARIEF MEILYANTO



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Kasus Lynxacariasis pada Kucing Persia di Klinik Hewan Kawatan Surakarta” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2021

Mohd. Arief Meilyanto
J3P118026



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



RINGKASAN

MOHD. ARIEF MEILYANTO. Kasus *Lynxacariasis* pada Kucing Persia di Klinik Hewan Kawatan Surakarta. *Cases of Lynxacariasis in Persian Cats at the Animal Clinic Kawatan Surakarta*. Dibimbing oleh R. HARRY SOEHARTONO

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya kasus *Lynxacariasis* pada kucing persia yaitu karena kucing ini banyak dipelihara dan sangat digemari pecinta kucing karena kucing persia memiliki rambut yang lebih panjang dan lebih tebal bila dibandingkan dengan kucing lokal. Rambut lebat dan panjang ini dapat menjadi sangat merugikan karena dapat menjadi tempat yang nyaman bagi berbagai macam ektoparasit termasuk kutu rambut *Lynxacariasis radovskyi*.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk memberikan informasi tentang kejadian kasus kucing persia yang terinfeksi kutu rambut *Lynxacarus radovskyi*. Dan dapat melakukan pencegahan kucing yang terkena kasus *Lynxacariasis*. PKL dilakukan di Klinik Hewan Kawatan Surakarta. Lokasi PKL terletak di Jl. Moh. Yamin No.95, Desa Keratonan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 01 Maret sampai 30 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat dari identifikasi ektoparasit. Data sekunder didapat dari studi literatur.

Kasus yang terjadi pada bulan Januari hingga Maret 2021 didapatkan hasil sebanyak 29 ekor kucing persia yang positif terinfeksi *lynxacariasis*. Pada bulan Januari terdapat 1 ekor kucing positif (4%), sementara pada bulan Februari kasus positif mulai meningkat yaitu 10 ekor kucing yang positif *lynxacariasis* (34%), kemudian selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung pada bulan Maret jumlah kucing positif meningkat menjadi 18 kasus positif (62%). Kucing yang mengalami *lynxacariasis* berawal dari penularan kucing lainnya serta kondisi lingkungan dan keadaan rambut yang kotor. Pengobatan yang dapat diberikan adalah dengan obat tetes selamectin sesuai dengan berat badan. Satu ampul untuk satu kali pemakaian, obat ini tidak hanya mengobati tapi juga mencegah kutu datang kembali. Dapat bertahan selama 30 hari untuk mencegah kutu datang menginfeksi rambut kucing kembali. Pemberian obat tetes dilakukan dengan interval pemberian selama satu bulan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Setelah kontrol pengobatan pertama dilakukan, kutu rambut dan telur sudah tidak ada lagi dikarenakan siklus hidup *Lynxacarus radovskyi* hanya berlangsung selama 14 hari.

Kata kunci : Kutu rambut, Surakarta, *Lynxacarus radovskyi*, *lynxacariasis*



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



KASUS LYNXACARIASIS PADA KUCING PERSIA DI KLINIK HEWAN KAWATAN SURAKARTA

MOHD. ARIEF MEIYANTO



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PROGRAM STUDI PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Penguji pada ujian laporan akhir : Drh. Agus Wijaya, M.Sc, Ph.D

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan : Kasus Lynxacariasis pada Kucing Persia di Klinik Hewan

Kawatan Surakarta

Nama : Mohd. Arief Meilyanto

NIM : J3P118026

Disetujui oleh

Pembimbing :

Drh. R. Harry Soehartono. M.App, Sc, Ph.D



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc

NPI. 201807197208122001



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec

NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 28 Juli 2021

Tanggal Lulus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.